

PEKERJAAN SOSIAL DENGAN ANAK DAN KELUARGA: PERSPEKTIF DAN PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM KESEJAHTERAAN SOSIAL

Lintang Alisa Dewi¹, Yani Achdiani², Sarah Nurul Fatimah³

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 2025

Revised Juni 2025

Accepted Juni 2025

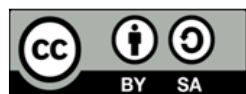
Available online Juni 2025

Email:

lintangalisa@upi.edu¹,

yaniachdiani@upi.edu²,

sarahnurulfatimah@upi.edu³



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Pekerjaan sosial dengan anak dan keluarga merupakan bidang penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Keluarga sebagai unit sosial dasar memiliki dinamika kompleks yang mempengaruhi perkembangan anak dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Peran pekerja sosial dalam membantu anak dan keluarga dengan intervensi, pendampingan, dan advokasi dikaji dalam artikel ini. Hasilnya menunjukkan bahwa pekerja sosial berfungsi sebagai fasilitator, mediator, konselor, dan advokat dalam menangani berbagai masalah sosial keluarga, seperti pengasuhan, perlindungan anak, dan pemulihan fungsi sosial. Keberhasilan praktik pekerjaan sosial bergantung pada keterlibatan keluarga dan anak secara aktif selama proses intervensi. Studi ini memberikan saran untuk meningkatkan kemampuan pekerja sosial untuk menangani keragaman keluarga dan kebutuhan unik anak. **Kata kunci:** pekerjaan sosial, anak, keluarga, kesejahteraan sosial, intervensi sosial

Abstract

Social work with children and families is a crucial field in efforts to enhance social welfare in society. Families, as fundamental social units, possess complex dynamics that affect child development and overall family well-being. The role of social workers in intervening, supporting, and advocating for children and families is examined in this article by means of a literature review. Hasil menunjukkan bahwa sosial pekerja berfungsi sebagai mediator, counselor, advocate, dan facilitator dalam membantu berbagai masalah sosial keluarga, termasuk perlindungan anak, perawatan, dan pemulihan fungsi sosial. Ini adalah studi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial pekerja untuk menangani berbagai kebutuhan unik keluarga dan anak-anak. Ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif keluarga dan anak-anak dalam proses intervensi.

Keywords: *pekerjaan sosial, anak-anak, keluarga, kesejahteraan sosial, intervensi sosial*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang berperan sentral dalam membentuk karakter dan kesejahteraan anak serta anggota keluarganya. Namun, keluarga menghadapi sejumlah masalah yang dapat mengganggu fungsi sosialnya, seperti konflik internal, kekerasan dalam rumah tangga, kemiskinan, dan masalah pengasuhan (Hasbiani, 2022). Pekerja sosial berfungsi sebagai penggerak perubahan dalam konteks ini dengan melakukan intervensi profesional untuk membantu keluarga mengatasi kesulitan mereka (Boyd Webb, 2009).

Pekerjaan sosial dengan anak dan keluarga membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Pendekatan ini melibatkan evaluasi kebutuhan anak dan keluarga, pemberdayaan, dan pendukung perlindungan anak (Luhpuri et al., 2000). Di antara berbagai dinamika keluarga, intervensi pekerja sosial harus sesuai dengan keluarga inti, keluarga tunggal, atau keluarga dengan latar belakang sosial budaya yang berbeda (O'Loughlin et al., 2008).

Pekerja sosial di bidang ini harus berinteraksi dengan berbagai kelompok anak dan keluarga, mulai dari bayi hingga remaja. Mereka juga harus berinteraksi dengan berbagai jenis keluarga, seperti keluarga inti, keluarga tunggal, dan pengasuh alternatif (O'Loughlin et al.,

2008). Pekerja sosial harus mampu bekerja sama dengan tenaga medis, aparat penegak hukum, pendidik, dan tokoh masyarakat untuk memberikan layanan yang luas.

Dalam bidang kesejahteraan sosial anak dan keluarga, profesi pekerja sosial semakin mendapat perhatian, terutama dalam memberikan pertolongan profesional yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan (Webb, 2009). Pekerjaan sosial dengan anak dan keluarga tidak hanya berfokus pada masalah individual, tetapi juga memperhatikan konteks sosial dan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak (Ashman, Kirst, & Karen, 2010).

Selain itu, keberhasilan praktik pekerjaan sosial bergantung pada partisipasi aktif anak dan keluarga dalam proses intervensi, sehingga kebutuhan dan keinginan mereka dapat terpenuhi dengan benar (Garcia et al., 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari peran pekerja sosial dalam konteks anak dan keluarga, yang mencakup peran, masalah, dan metode intervensi yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Pekerja sosial menjadi semakin penting dalam menilai dan mendampingi anak-anak yang membutuhkan perlindungan dan pengasuhan alternatif. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebijakan nasional, seperti UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Permensos No. 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak (Poltekesos Bandung, 2021).

Pelayanan kesejahteraan anak mengutamakan perlindungan, kesehatan yang lebih baik, perkembangan sosial dan psikologis anak, penguatan keluarga, dan perubahan keadaan sosial yang berdampak pada perkembangan anak (Liederman dalam BuBois & Miley, 2005, dikutip oleh Webb, 2009). Oleh karena itu, pekerjaan sosial dengan anak dan keluarga adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan etika khusus untuk memenuhi kebutuhan sosial yang terus berkembang (Hasbiani, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah terkait pekerjaan sosial dengan anak dan keluarga. Sumber-sumber ini termasuk buku, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang membahas pekerjaan sosial, intervensi keluarga, kesejahteraan sosial, dan perlindungan anak.

Studi ini mengacu pada literatur terkini untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang peran pekerja sosial dalam kesejahteraan anak dan keluarga. Studi ini dilakukan secara kualitatif dengan fokus pada peran pekerja sosial, model intervensi, masalah yang dihadapi, dan hasil yang dicapai dalam praktik pekerjaan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa pekerja sosial memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup anak dan keluarga. Peran Pekerja Sosial dalam Kesejahteraan Anak dan Keluarga: Pekerja sosial membantu keluarga mengatasi masalah sosial dan meningkatkan fungsi sosialnya dengan bertindak sebagai fasilitator, mediator, konselor, dan advokat (Boyd Webb, 2009; Luhpuri et al., 2000). Mereka terus mengevaluasi kebutuhan anak dan keluarga dan menyesuaikan intervensi dengan perkembangan dan keadaan keluarga (Hasbiani, 2022).

Peran Pekerja Sosial dalam Perlindungan dan Pengasuhan Anak: Pekerja sosial sangat penting dalam melakukan evaluasi kebutuhan anak dan keluarga untuk memastikan bahwa kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial anak terpenuhi (Mizrahi et al., 2008). Tanda keberhasilan pekerjaan sosial dengan anak termasuk permanensi pengasuhan yang stabil dan berkelanjutan serta kesejahteraan (well-being) (Mizrahi et al., 2008).

Pendampingan dan Kolaborasi Multi-Profesi: Dalam praktiknya, pekerja sosial tidak bekerja sendiri. Sebaliknya, mereka harus bekerja sama dengan orang lain dalam berbagai

bidang pekerjaan seperti pendidik, tenaga medis, penegak hukum, dan tokoh masyarakat untuk memberikan layanan yang efektif dan menyeluruh (Webb, 2009; Poltekesos Bandung, 2021). Untuk mengatasi masalah sosial yang kompleks yang dihadapi anak dan keluarga, seperti kekerasan dalam rumah tangga, penyalahgunaan narkoba, dan masalah sosial lainnya, pendekatan kerja sama ini menjadi penting (Frost & Parton, 2009).

Intervensi dan Pendampingan: Intervensi pekerja sosial mencakup advokasi hak anak, perlindungan anak dari penelantaran dan kekerasan, dan pendampingan pengasuhan (Puteri et al., 2016; Poltekesos, 2021). Keluarga dan anak dilibatkan dalam proses intervensi melalui penerapan pendekatan holistik dan partisipatif (Garcia et al., 2018).

Tantangan dalam Praktik Pekerjaan Sosial: Berbagai latar belakang keluarga, sumber daya yang terbatas, dan kompleksitas masalah sosial yang dialami anak dan keluarga adalah semua masalah yang menghalangi pekerja sosial (O'Loughlin et al., 2008; Thomas, 2021). Selain itu, tingginya turnover pekerja sosial dan kurangnya komunikasi yang efektif menjadi hambatan untuk membangun hubungan keluarga yang kuat (Parents' Views, 2023).

Strategi untuk Meningkatkan Peran Pekerja Sosial: Sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pekerja sosial melalui pelatihan, supervisi, dan pembuatan solusi intervensi yang memenuhi kebutuhan keluarga (Garcia et al., 2018). Kompetensi budaya dan pendekatan berbasis kekuatan penting untuk meningkatkan efektivitas intervensi (Thomas, 2021).

SIMPULAN

Bidang yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial adalah pekerjaan sosial dengan anak dan keluarga. Pekerja sosial dapat melakukan banyak hal, seperti fasilitator, mediator, konselor, dan advokat. Mereka membantu keluarga mengatasi masalah sosial dan memulihkan fungsi sosialnya. Keberhasilan intervensi sangat bergantung pada pelibatan aktif anak dan keluarga.

Selain itu, intervensi harus dapat disesuaikan dengan berbagai dinamika keluarga. Untuk menghadapi tantangan praktik pekerjaan sosial di lapangan, penting untuk meningkatkan kemampuan pekerja sosial dan mengembangkan strategi intervensi yang responsif. Studi literatur ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan praktik pekerjaan sosial yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam konteks kesejahteraan anak dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashman, A. F., Kirst, M., & Karen, R. (2010). *Understanding Children and Childhood*. Cengage Learning.
- Boyd Webb, N. (2009). *Social Work Practice with Children and Families*. New York: Guilford Press.
- Garcia, R., et al. (2018). *Supporting Victims of Domestic Violence: The Social Work Perspective*. *International Journal of Social Welfare*, 27(4), 375-386.
- Hasbiani. (2022). *Peran Pekerja Sosial dalam Memberikan Pelayanan Sosial pada Masyarakat*. *Jurnal Sosial*, 10(2), 45-53.
- Luhpuri, A., et al. (2000). *Peran Pekerja Sosial dalam Menangani Masalah Sosial Anak*. *WELVAART: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 6(1), 6-11.
- Mizrahi, T., et al. (2008). *Social Work with Children and Families: A Practice Handbook*. Oxford University Press.
- Nancy, E. S. (2020). *Praktik Pekerjaan Sosial dengan Anak*. Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- O'Loughlin, M., & O'Loughlin, S. (2008). *Social Work with Children and Families (2nd ed.)*. Glasgow: Learning Matters Ltd.

- Parents' Views on Improving Relationships with their Social Workers. (2023). Child & Family Social Work, 28(1), 12-25.*
- Poltekesos Bandung. (2021). Praktik Pekerjaan Sosial dengan Anak. Bandung: Poltekesos Repository.*
- Puteri, N., et al. (2016). Peran Pekerja Sosial Sebagai Liaison dalam Lembaga Sosial. WELVAART: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 7(2), 7-9.*
- Thomas, A. (2021). Social Work and Family Dynamics: Addressing Challenges, Interventions, and Outcomes. International Journal of Research Publication and Reviews, 5(11), 1234-1245.*